



## RINGKASAN

FANI WULANDARI. Yang berjudul “Pengembangan Media Promosi di Kawasan Rajegwesi Taman Nasional Meru Betiri, Banyuwangi, Jawa Timur”. Dibimbing oleh Mrs Ira Resmayasari, S.S., M.Par., M.T.H.M

Taman Nasional Meru Betiri di kawasan Rajegwesi, Banyuwangi, Jawa Timur dapat menjadi obyek daya tarik bagi wisatawan. Namun objek yang memiliki daya tarik menarik belum menjangkau masyarakat luas. Promosi adalah kegiatan yang ditujukan untuk memperkenalkan kegiatan wisata di TNMB. Kegiatan promosi ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dilakukan. Oleh karena itu, kegiatan promosi pun tidak luput dari peranan desain grafis sebagai medianya. Promosi adalah bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar, dengan menggunakan komposisi bauran promosi. Promosi yang dilakukan melalui media cetak dan media sosial. Media cetak merupakan sarana atau perantara komunikasi yang di cetak pada bahan dasar kertas dan kain untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media cetak yang sudah ada yaitu berupa leaflet. Leaflet yang sudah dibuat oleh Pihak Balai Taman Nasional Meru Betiri belum dapat menjangkau masyarakat luas, dikarenakan leaflet yang sudah ada disebarluaskan pada saat acara penting saja atau *event* besar. Sehingga perlu adanya pengembangan media cetak, media cetak yang akan dikembangkan yaitu brosur dan leaflet. Media promosi merupakan sumber informasi yang disampaikan melalui media booklet, pamflet, leaflet dan brosur kepada wisatawan untuk mengetahui sumber informasi yang belum ada sebelumnya. Promosi adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa pada dengan tujuan menarik calon wisatawan. Media promosi merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk promosi. Ada berbagai macam media promosi yang berkembang saat ini, dari media konvensional sampai media tidak konvensional. Media promosi yang paling tua adalah dari mulut ke mulut. Media promosi dibagi menjadi beberapa kategori diantaranya adalah media cetak konvensional, iklan media cetak, media luar ruang, media online dan media elektronik. Promosi ini banyak dijumpai pada zaman dahulu karena belum banyak media promosi yang maju seperti saat ini. Melalui media promosi yang akan dikembangkan masyarakat lebih muda untuk mengetahui sumber informasi yang ada di kawasan RPTN 1 Rajegwesi Taman Nasional Meru Betiri tersebut. Perkembangan komunikasi, informasi dan promosi saat ini sangat berperan penting untuk masyarakat luas. Hal ini dibuktikan banyaknya suatu instansi atau perusahaan yang menyajikan komunikasi, informasi dan promosi, baik televisi, radio, internet maupun telepon. Saat ini pihak Balai Taman Nasional Meru Betiri memberikan informasi dan promosi berupa video promosi melalui beberapa media yaitu berupa media sosial, maupun *website* yang dirasa masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan promosi di kawasan Taman Nasional Meru Betiri yang dirasa masih kurang *up to date*. Maka dari itu perlu adanya pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



media promosi sebagai salah satu bentuk kegiatan diharapkan mampu memberikan informasi mengenai sumberdaya, aktivitas, fasilitas, akomodasi, atraksi wisata yang ada di Taman Nasional Meru Betiri.

Kegiatan penelitian yang bertujuan untuk pengembangan media promosi di kawasan Rajegwesi mendapatkan hasil data sumberdaya wisata yang meliputi Pantai Rajegwesi, Muara Mbaduk, Air Terjun Musiman, Pantai Pandan Sari, Beteng, Pantai Batu, Arboretum, Teluk Hijau, Petilasan Mbah Agung Wilis, dan Keboan. Data yang didapatkan mengenai sumberdaya wisata, pengembangan media promosi dan pengunjung. Hasil data kuantitatif berupa persentase karakteristik dan perspsi wisatawan dari tiap aspek penilaian dan kuantitatif berupa penjelasan deskriptif berupa sumberdaya wisata yang sudah didapatkan. Hasil data yang didapatkan akan dirancang media yang dibuat berupa brosur, leaflet dan video. Hasil yang didapatkan pun akan didukung dengan hasil *output* berupa brosur, leaflet dan video yang akan menampilkan berbagai aktivitas wisata yang dapat dilakukan di kawasan Rajegwesi serta tampilan sumberdaya wisata yang ada di kawasan Rajegwesi.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.